

**TAFSIR EKOLOGIS MUHAMMADIYAH: PERAN MUHAMMADIYAH
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Quran dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Erlan Dwi Cahyo

NIM: G100199073

**PROGRAM STUDI ILMU QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 13 Maret 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**TAFSIR EKOLOGIS MUHAMMADIYAH :PERAN MUHAMMADIYAH
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

yang ditulis oleh:

Nama : Erlan Dwi Cahyo

NIM : G100199073

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



(Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag)

NIDN. 0610088102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **TAFSIR EKOLOGIS MUHAMMADIYAH: PERAN MUHAMMADIYAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Penyusun : Erlan Dwi Cahyo
NIM : G100199073
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)
Tanggal Ujian : 4 April 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Surakarta, 13 Maret 2023

Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)
NIDN. 0605096402

Penguji I

(Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.L., M.Ag)
NIDN. 0610088102

Penguji II

(Dr. Amin Khain)
NIDN. 0603078402

Penguji III

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlan Dwi Cahyo

NIM : G100199073

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 13 Maret 2023

Hormat Saya,



Erlan Dwi Cahyo
NIM. G100199073

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum [30] : 41)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan limpahan rahmat, ridho, dan nikmatnya, sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan penuh dengan kelancaran. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Rasulullah SAW., kepada keluarga, dan para sahabatnya. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ayah (Wargimin) dan ibu (Tumiyem) beserta segenap keluarga terutama My Sister (Erna Nuzulul Wakhid) yang telah memberikan support, doa, serta motivasi dorongan baik dari segi moril ataupun materil, terima kasih atas segala petuah dan nasehat-nasehat yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik dan lancar.
2. Ibu Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag. yang telah banyak membimbing dan mengarahkan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan penulis di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Pondok Pesantren Hajjah Nuriyyah Shabran yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, serta semangat baik itu saat masa perkuliahan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	<i>b</i>	Be
ت	ta'	<i>t</i>	Te
ث	sa'	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	ḥa'	<i>ḥ</i>	h (dngan titik dibawah)
خ	kha'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ẓal	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ر	ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	fa'	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis 't

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	i
َ	Fathah	Ditulis	a
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	ī → karīm

ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūd
------------------------------	---------	-----------

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa> rasūl
----------------------	---------	------------------------------

ABSTRAK

Lingkungan hidup adalah bagian dari alam yang berhak dijaga keseimbangan ekosistemnya agar dapat bertahan hidup. Indonesia, termasuk negara keempat yang kehilangan hutan tropis paling banyak setelah Brazil, Kongo dan Bolivia. Dari timbulnya kerusakan lingkungan tersebut menjadi sebuah cerminan yang sangat penting dalam menilai sejauh mana umat muslim yang mayoritas di Indonesia mengaktualisasikan ajaran dan pemahaman yang termaktub dalam Al Quran dan As sunnah. Menyikapi krisis tersebut Muhammadiyah di Muktamar ke – 44 tahun 2000 di Jakarta, merumuskan dasar dalam menjaga hubungan dengan lingkungan hidup. Berangkat dari permasalahan tersebut menarik untuk diteliti bagaimana Muhammadiyah penafsiran Al Quran dan As sunnah sebagai bentuk gerakannya dalam menyikapi krisis lingkungan hidup (tafsir ekologi), serta bagaimana Muhammadiyah mengejawantahkan penafsirannya untuk diajarkan dalam bentuk pengajaran keislaman terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang tertuang dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan jenis penelitian *library research*. Adapun hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa Muhammadiyah mengaktualisasikan penafsiran terhadap ekologi dan peran pengelolaan terhadap lingkungan hidup dalam PHIWM cenderung menekankan tanggung jawab serta peran masyarakat islam dalam menjaga lingkungan hidup. Adapun peran penafsiran Muhammadiyah terhadap pelestarian lingkungan hidup diaplikasikan dalam enam pokok bahasan utama melalui Majelis Lingkungan Hidup (MLH) sebagai upaya menegaskan langkah dan perannya dalam merealisasikan spirit nilai dalam ajaran yang tertuang pada Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah

Kata kunci : *Muhammadiyah, Tafsir ekologi, pengelolaan lingkungan hidup, phiwm*

ABSTRACT

The environment is a part of nature that has the right to maintain the balance of its ecosystem in order to survive. Indonesia, including the fourth country to lose the most tropical forests after Brazil, Congo and Bolivia. From the onset of environmental damage, it becomes a very important reflection in assessing the extent to which the majority of Muslims in Indonesia actualize the teachings and understanding embodied in the Quran and sunnah. In response to the crisis, Muhammadiyah in the 44th Congress in 2000 in Jakarta, formulated the basis in maintaining relations with the environment. Departing from these problems, it is interesting to examine how Muhammadiyah interprets the Quran and sunnah as a form of movement in addressing the environmental crisis (ecological interpretation), and how Muhammadiyah manifests its interpretation to be taught in the form of Islamic teaching on environmental management as stated in the Islamic living guidelines of Muhammadiyah citizen (PHIWM). This study uses descriptive analytical method with the type of research library research. The results of the study revealed that Muhammadiyah actualize the interpretation of Ecology and the role of Environmental Management in PHIWM tend to emphasize the responsibility and role of the Islamic community in maintaining the environment. The role of Muhammadiyah's interpretation on environmental conservation is applied in six main topics through the Environment Council (MLH) as an effort to affirm its steps and role in realizing the spirit of values in the teachings contained in the Islamic Life guidelines of Muhammadiyah citizens

Keywords: *Muhammadiyah, ecological interpretation, Environmental Management, phiwm*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tafsir Ekologis Muhammadiyah: Peran Muhammadiyah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Shalawat bertangkakan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menegaskan kalimat *“la ilaha illallah”*, sehingga sampai pada zaman ini umat muslim bisa merasakan nikmatnya beragama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Pertama, kepada Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyaknya pengetahuan khususnya dalam keagamaan.
2. Kedua, kepada Andri Nirwana, AN, S.TH, M.Ag, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Yang telah

membantu mahasiswanya dalam segi ilmu kepenulisan skripsi maupun motivasi untuk mulai menulis skripsi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.

3. Ketiga, kepada Ibu Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan membagi waktunya untuk bisa menyempatkan memberikan pengarahan kepada saya dalam penulisan skripsi.
4. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 Rijalul Ghad Hajah Nuriyah Shabran yang telah memberikan bantuan dan My Dear yang telah motivasi selama menyusun skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 13 Maret 2023

Penulis



Erlan Dwi Cahyo

NIM. G100199073

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori	15
1. Tafsir Ekologi	15
2. Lingkungan Hidup.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Pendekatan Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Tafsir Ekologis Dalam Muhammadiyah.....	36
B. Hubungan Manusia dan Lingkungan Hidup dalam Muhammadiyah	45
a. Hubungan Keimanan Dan Peribadatan.	47
b. Hubungan Pemanfaatan Yang Berkelanjutan.....	47
c. Hubungan Pemeliharaan Untuk Semua Makhluk.....	48
C. Peran Serta Muhammadiyah dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	
59	

a.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Perencanaan Lingkungan Hidup.....	62
b.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Pemanfaatan Lingkungan Hidup	64
c.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup.....	68
d.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup	72
e.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup.....	73
f.	Peran Serta Muhammadiyah Dalam Penegakan Hukum Lingkungan Hidup	75
D.	Upaya Untuk Menumbuhkan Kesalehan Ekologis.....	77
a.	Mengajarkan.....	82
b.	Keteladanan.	83
c.	Pembiasaan.	84
d.	Refleksi.	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		87
KESIMPULAN DAN SARAN		82
A.	Kesimpulan.....	83
B.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		97
DATA PRIBADI		98